

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	PENDAFTARAN RAWAT INAP		
	No. Dokumen : OT.02.02/XXXIX.1/ 1994 /2019	No. Revisi : 02	Halaman : 1/4
SPO	Tanggal Terbit : 10 Desember 2019	Ditetapkan : Direktur Utama   dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS NIP. 196209131988031002	
PENGERTIAN	Pendaftaran rawat inap adalah tahapan pendaftaran pasien rawat inap baik yang berasal dari Poliklinik maupun Instalasi Gawat Darurat (IGD)		
TUJUAN	Sebagai panduan proses pendaftaran rawat inap		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional No.HK.02.03/XXXIX.I/2383/2018 tentang Rekam Medis		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap pasien yang akan dirawat inap harus mendapatkan SPR (Surat Pengantar Rawat) dari Poliklinik atau IGD 2. Pasien/ keluarga pasien membawa SPR ke pendaftaran rawat inap 3. Petugas pendaftaran rawat inap melakukan konfirmasi jenis pembayaran kemudian pasien atau keluarga pasien diminta untuk mengisi persetujuan penjaminan (penjaminan BPJS atau penjaminan tunai/ asuransi lain) yang terdiri dari 2 rangkap (lembar 1 untuk kasir, lembar 2 untuk dalam berkas RM) 4. Petugas pendaftaran rawat inap menyiapkan formulir <i>general consent</i>, tata tertib, hak dan kewajiban serta edukasi pasien dan keluarga terintegrasi lalu mengkaji persiapan edukasi/ belajar, kemudian mengedukasi secara singkat isi dari formulir tersebut serta meminta tanda tangan (persetujuan) pasien/ keluarga di bawah <i>sticker</i> identitas pasien. 5. Apabila pasien BPJS : <ol style="list-style-type: none"> a. Petugas mengecek hak kelas pasien dan keaktifan kepesertaan di aplikasi BPJS, kemudian menginformasikan kepada pasien. b. Petugas membuat Surat Eligibilitas Peserta (SEP) sesuai hak kelasnya. c. Apabila pasien menghendaki naik kelas perawatan, petugas pendaftaran rawat inap mengarahkan pasien atau keluarga pasien ke kasir untuk mengisi formulir persetujuan naik kelas perawatan dan mendapatkan penjelasan mengenai tambahan pembiayaan. 6. Apabila pasien Umum: <ol style="list-style-type: none"> a. Petugas menanyakan kamar kelas yang dikehendaki oleh pasien b. Untuk pasien yang mempunyai BPJS/ Jaminan lain namun tetap memilih dengan pembayaran umum maka mengisi surat pernyataan yang menyatakan bersedia menjadi pasien umum dan membayar total biaya perawatan selama dirawat dari awal sampai pulang yang terdapat surat persetujuan penjaminan umum. 		



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PENDAFTARAN RAWAT INAP

No. Dokumen :
OT.02.02/XXXIX.1/
/2019

No. Revisi :
02

Halaman :
2/4

- c. Mengarahkan pasien untuk deposit biaya rawat inap ke kasir
7. Apabila pasien Asuransi :
 - a. Petugas mengecek kepesertaan asuransi/jaminan dan meminta kartu peserta
 - b. Petugas mengkonfirmasi perihal benefit kelas rawat inap, termasuk pencetakan LOA (*Letter Of Authorization*), LMA (Laporan Medis Awal) dan Surat Pernyataan
 - c. Meminta persetujuan pasien bersedia sebagai pasien umum jika perawatan tidak tercover oleh asuransi
 - d. Meminta keluarga pasien untuk mengisi surat pernyataan bermaterai yang dicetak dari asuransi
 - e. Meminta dokter yang menangani pasien untuk mengisi form LMA.
 - f. Mengirimkan kelengkapan berkas (LMA, Surat Pernyataan, dll) dan hasil penunjang ke pihak asuransi melalui email
 - g. Menyerahkan berkas Asuransi dan Penjaminan ke kasir
8. Petugas pendaftaran rawat inap mengkonfirmasi ketersediaan ruangan via telepon sesuai dengan hak kelas atau permintaan pasien
9. Petugas pendaftaran rawat inap menginformasikan kepada perawat ruangan sesuai dengan SPR (Surat Pengantar Rawat) yang ditulis dokter, yaitu nama pasien, DPJP, diagnosa, GCS dll serta menulis nama perawat yang menerima telepon dan nomor kamar yang didapat pada SPR.
10. Setelah perawat ruangan menerima reservasi, petugas pendaftaran rawat inap melakukan reservasi di EHR, kemudian mencetak Identitas Pasien Rawat Inap (IPRI) dan meminta keluarga untuk tanda tangan, cetak label identitas 2 (dua) lembar dan menyiapkan gelang pasien.
11. Petugas pendaftaran rawat inap memeriksa kelengkapan dokumen pasien sebagai berikut:
 - a. Pasien umum/asuransi lain:
 - 1) Surat Pengantar Rawat (SPR)
 - 2) Formulir *General Consent*, Hak dan Kewajiban, Tata Tertib, dan Lembar Edukasi
 - 3) Lembar Persetujuan Penjaminan Umum (rangkap 2)
 - 4) Lembar Identitas Pasien Rawat Inap (IPRI)
 - 5) Label IdentitasSeluruh kelengkapan ini diserahkan ke perawat dan lembar pertama nomor 3 diserahkan ke kasir.
 - b. Pasien BPJS
 - 1) Surat Pengantar Rawat (SPR)
 - 2) Formulir *General Consent*, Hak dan Kewajiban, Tata Tertib, dan Lembar Edukasi.
 - 3) Lembar Persetujuan Penjaminan JKN/BPJS
 - 4) Lembar Surat Eligibilitas Peserta (SEP)
 - 5) Lembar Identitas Pasien Rawat Inap (IPRI)
 - 6) Label Identitas
 - 7) Fotokopi kartu identitas pasien sebanyak 2 lembar



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PENDAFTARAN RAWAT INAP

No. Dokumen :
OT.02.02/XXXIX.1/
/2019

No. Revisi :
02

Halaman :
3/4

- 8) Fotokopi kartu peserta BPJS sebanyak 2 lembar
 - 9) Fotokopi Kartu Keluarga sebanyak 2 lembar untuk pasien anak-anak/tidak mempunyai Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- Kelengkapan dokumen diatas nomor 1, 2, 3, 5, 6, 9 diserahkan ke perawat dan lembar pertama nomor 3, 4, 7, 8, 9 diserahkan ke kasir.

12. Petugas pendaftaran rawat inap menyerahkan dokumen diatas beserta gelang pasien kepada pihak pasien untuk diserahkan ke perawat poliklinik/ IGD (d disesuaikan kondisi).

13. Pasien diantarkan oleh petugas poliklinik/ IGD ke ruangan yang telah di reservasi.

14. Kelengkapan dokumen diserahkan ke kasir

15. SPR, Form *General Consent*, Form Hak dan kewajiban pasien, Tata Tertib, Lembar Edukasi Pasien dan Keluarga terintegrasi, IPRI, dan Lembar Persetujuan Penjamin berada di Rekam Medis Pasien

UNIT TERKAIT

1. Bidang Medik
2. Bidang Keperawatan
3. Semua Instalasi pada Direktorat Pelayanan
4. Instalasi SIRS
5. Kasir



Alur Pendaftaran Rawat Inap:

